



Hidran Berbasis Kampung Segera Diwujudkan

YOGYA (MERAPI) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya akan segera merealisasikan hidran berbasis kampung. Tujuannya mempercepat penanggulangan bencana kebakaran di permukiman padat penduduk. Tiga kampung padat penduduk, yakni Kauman Pakualaman, Patihuk dan Prawirodirjan akan segera dipasang alat tersebut.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogya, Agus Winarto, Kamis (10/9) menjelaskan, kini pengadaan hidran untuk 3 kampung tersebut, sudah masuk dalam lelang dengan alokasi dana sekitar Rp 600 juta. Targetnya, satu bulan mendatang sudah ada pemenang lelang dan akhir tahun ini, alat sudah terpasang, sekaligus diuji coba melalui simulasi bencana kebakaran.

"Keberadaan hidran berbasis kampung ini, supaya petugas pemadam kebakaran dapat bergerak cepat dan maksimal saat terjadi bencana kebakaran di permukiman padat penduduk," ujarnya.

Pasalnya, selama ini petugas pemadam kerap kesulitan menjangkau lokasi bencana kebakaran karena ukuran mobil pemadam yang besar. Untuk menjangkau lokasi kebakaran, petugas hanya mengandalkan selang yang disambung dari mobil pemadam kebakaran.

"Kami juga sedang menyusun *Detail Engineering Design* (DED) di seluruh kampung. Jika akhir sudah selesai, tahun depan kampung berbasis hidran dapat digalakkan," jelas Agus Winarto.

Menurutnya, penyusunan DED membutuhkan proses panjang karena harus mempertimbangkan sumber air. Untuk wilayah yang memiliki sumber air, hanya tinggal membangun bak penampungan, lalu membuat saluran air menuju hidran. Tetapi, bagi wilayah yang sulit dijangkau sumber air, akan mengandalkan pasokan dari PDAM.

(Riz)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005